

MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF PADA ANAK

Acep Ega Wihara, Nuraliyah, Winarsih

egaacep5@gmail.com, nuraliyah5076@gmail.com, winarsihwina732@gmail.com

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora, Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Artikel Pengabdian ini bertujuan untuk mencari cara dalam membangun komunikasi efektif pada anak khususnya di sekolah dasar. Komunikasi yang baik mempunyai dampak yang sangat besar bagi siswa. Upaya meningkatkan kualitas komunikasi yang efektif pada anak merupakan tanggung jawab bersama antara siswa, guru, dan orang tua. Komunikasi yang efektif merupakan keterampilan penting yang harus ditanamkan pada anak sejak dini. Artikel ini menjelaskan berbagai strategi untuk membangun komunikasi yang efektif dengan anak, termasuk pentingnya mendengarkan secara aktif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia, dan memberikan umpan balik yang positif. Selain itu, guru dan orang tua juga dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak. Artikel ini menunjukkan bahwa anak yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik cenderung lebih percaya diri dan mampu menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain. Implikasi praktis dari artikel pengabdian ini adalah pentingnya peran orang tua dan pendidik dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan komunikatif anak. Artikel Pengabdian ini dilakukan dengan merumuskan pertanyaan, mencari referensi jurnal yang relevan dan sejenis, dan menganalisis data. Jurnal dikumpulkan dengan cara pencarian di internet menggunakan Google Chendikia dan Google Scholar.

Kata Kunci : Komunikasi Efektif, Anak-Anak, Pengembangan Sosial, Kemampuan Komunikasi, Peran Orang Tua, Peran Guru

ABSTRACT

This research aims to explore alternative methods to foster effective communication in children, particularly in elementary school settings. Good communication significantly impacts students' development. Enhancing the quality of effective communication in children is a collective responsibility involving students, teachers, and parents. Effective communication is a crucial skill that should be nurtured from an early age. This article discusses various strategies for building effective communication with children, emphasizing the importance of active listening, using age-appropriate language, and providing positive feedback. Additionally, educators and parents can leverage technology to enhance children's communication skills. The study indicates that children with strong communication

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

abilities tend to be more confident and capable of forming healthy relationships with others. Practical implications highlight the role of parents and educators in creating environments supportive of children's communicative development. The research methodology involved formulating research questions, conducting searches for relevant journal references, and data analysis. Journals were gathered through searches on Google Scholar and Google Scholar.

Keywords: Effective communication, children, social development, communication skills, role of parents, role of teachers

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah dasar dari semua hubungan yang sehat, termasuk antara orang tua dan anak. Dalam situasi keluarga, kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan anak sangatlah penting. Komunikasi yang baik tidak hanya membantu orang tua memahami kebutuhan dan perasaan anak, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri, kemandirian, dan keterampilan sosial anak. Melalui komunikasi yang efektif, orang tua dapat memberikan bimbingan, dukungan emosional, dan pendidikan yang diperlukan untuk tumbuh kembang anaknya secara optimal. Di zaman modern ini, tugas menjalin komunikasi yang efektif dengan anak menjadi semakin kompleks. Kemajuan teknologi, perubahan hubungan keluarga, dan tekanan sosial dapat mempengaruhi cara orang tua dan anak berinteraksi. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk terus mengembangkan keterampilan komunikasi yang memungkinkan mereka beradaptasi dan merespons perubahan kebutuhan anak. Pembahasan ini mencakup pentingnya menjalin komunikasi yang efektif dengan anak, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas komunikasi, serta strategi dan teknik praktis yang dapat digunakan orang tua. Kami berharap dengan memahami dan menerapkan prinsip komunikasi efektif, orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara keseluruhan. Ada dua macam bentuk komunikasi efektif yang perlu diketahui diantaranya sebagai berikut:

a) Komunikasi Verbal

Komunikasi ini merupakan bentuk komunikasi yang paling umum digunakan. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan oral atau lisan maupun secara tulisan. Komunikasi verbal dikatakan sebagai komunikasi yang efektif bilamana penyampaian pesan komunikasinya sederhana (tidak berbelit-belit, sistematis, singkat, mudah dimengerti, dan lebih mengarah ketopik komunikasi).

Komunikasi verbal efektif:

- 1) Berlangsung secara timbal balik
- 2) Makna pesan ringkas dan jelas
- 3) Bahasa mudah dipahami
- 4) Disampaikan secara tulus
- 5) Mempunyai tujuan yang jelas
- 6) Memperhatikan norma yang berlaku
- 7) Disertai dengan humor

Dari penjelasan diketahui bahwa komunikasi verbal yang efektif lebih memperhatikan keadaan komunikator terlebih dahulu dengan kata lain komunikator harus mampu mengajak komunikan berbicara dengan baik agar komunikan sendiri dapat memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator.

b) Komunikasi non verbal

Komunikasi non-verbal diartikan komunikasi dengan menggunakan gejala yang menyangkut dengan gerak-gerik (gesture), sikap (posture), ekspresi wajah (Facial expressions), pakaian yang bersifat simbolik, isyarat dan gejala yang sama yang tidak menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Yang perlu diperhatikan dalam komunikasi non-verbal adalah :

- 1) Gerakan tubuh
- 2) Sentuhan
- 3) Nada suara
- 4) Ekspresi wajah
- 5) Gerakan isyarat

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa komunikasi non-verbal lebih menggunakan isyarat-isyarat tubuh seperti sikap tubuh dan ekspresi wajah. Dalam hal ini penyampaian pesan secara efektif tidak dapat berjalan baik karena komunikan tidak mengerti apa yang disampaikan oleh komunikator. Apabila dibandingkan dengan komunikasi non-verbal, maka komunikasi verbal lebih efektif, karena komunikasi yang dilakukan antara pendidik dengan anak berlangsung secara timbal balik. Maka pendidik dapat melihat feedback yang diberikan oleh anak secara langsung. Oleh karena itu, jika pesan yang disampaikan oleh pendidik tidak sesuai dengan penangkapan anak, maka terjadilah miss-communication, jadi sebuah komunikasi efektif membutuhkan kejernihan pesan, cara penyampaian yang mudah diterima, pendidik menyampaikan secara tulus dan penuh kasih sayang, serta pendidik ketika berkomunikasi menyelipkan humor agar anak senang dengan pesan yang disampaikan oleh pendidik (Baharuddin, 2022).

METODE

Artikel yang berjudul “Membangun Komunikasi Pada Anak” menggunakan metode kualitatif yaitu menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang diamati, pendekatan kualitatif penulis gunakan untuk menganalisis kajian terhadap partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini, maka dengan sendirinya penganalisaan data ini lebih difokuskan pada Penelitian Kepustakaan (Library Research), yakni dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku dan sumber tulisan yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas. Menurut Zed dalam (Rahayu, 2020) bahwa studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan Dalam artikel ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel jurnal online menggunakan Google Scholar dan / atau Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. KOMUNIKASI EFEKTIF

A. PENGERTIAN KOMUNIKASI EFEKTIF

Komunikasi yang efektif adalah proses penyampaian pesan secara jelas sehingga dapat dipahami dengan baik oleh penerimanya. Hal ini mencakup penggunaan bahasa verbal dan nonverbal yang tepat, serta keterampilan mendengarkan aktif. Selain itu, komunikasi yang efektif melibatkan kemampuan untuk membangun hubungan yang baik, menyelesaikan konflik secara konstruktif, dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan tidak hanya mencapai tujuannya tetapi juga dipahami dalam arti yang dimaksudkan. Hal ini penting dilihat dari perkembangan sosial, emosional, dan akademik seseorang, karena komunikasi yang efektif berperan penting dalam menjalin interaksi yang harmonis dan produktif dalam berbagai aspek kehidupan. Peran komunikasi efektif dalam pendidikan sangat signifikan. Ini memfasilitasi pemahaman yang baik antara guru dan siswa, mendukung proses pembelajaran optimal, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Komunikasi yang jelas dan efektif juga membantu membangun hubungan yang kuat antara semua pihak terkait dalam pendidikan, termasuk orang tua, yang dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan mereka (Sarnoto A. Z., 2022). Komunikasi disebut efektif apabila penerima menginterpretasikan pesan yang diterimanya sebagaimana dimaksudkan oleh pengirim. Kenyataannya sering gagal memahami. Sumber utama kesalahfahaman dalam komunikasi adalah cara penerima menangkap makna

suatu pesan berbeda dari yang dimaksud oleh pengirim, karena pengirim gagal mengkomunikasikan maksudnya dengan tepat. Efektif atau tidaknya sebuah komunikasi tergantung bagaimana pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan.

Menurut Effendy, ketidak-efektifan komunikasi dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator berikut ini:

1. Perbedaan persepsi.
2. Reaksi emosional.
3. Ketidak-konsistenan antara komunikasi verbal dan nonverbal.
4. Timbulnya kecurigaan.
5. Kurangnya timbal balik (feedback).

Komunikasi efektif dipengaruhi oleh kemampuan komunikator dan komunikannya. Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan yang dimiliki individu dalam berinteraksi dengan dirinya sendiri. Soelaiman menyatakan bahwa kemampuan merupakan sifat yang dapat dimiliki secara bawaan atau dipelajari, memungkinkan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaannya.

2. PENTINGNYA KOMUNIKASI EFEKTIF PADA ANAK

Komunikasi yang efektif menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss paling tidak menimbulkan lima hal: pengertian, ketenangan, pengaruh, pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan. Komunikasi efektif memegang peranan penting dalam perkembangan anak dalam banyak cara yang berbeda. Pertama, melalui komunikasi yang baik, anak belajar untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan keinginan mereka dengan jelas. Ini membantu mereka membangun keterampilan verbal yang kuat dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berinteraksi secara sosial dengan orang lain (Alfira & Siregar, 2024). Selain itu, komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak membangun fondasi hubungan yang sehat dan saling percaya. Anak belajar untuk mendengarkan dengan baik dan menghargai pandangan orang lain, sementara orang tua dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan. Komunikasi yang efektif juga berperan penting dalam perkembangan kepribadian dan harga diri anak (Awaliyani et al., 2021). Ketika anak-anak merasa didengarkan dan dipahami, mereka akan lebih percaya diri dan lebih mungkin mengatasi tantangan emosional. Selain itu, komunikasi yang baik membantu anak mengembangkan kemampuan menyelesaikan konflik dan masalah secara positif, sehingga mengurangi risiko perilaku agresif atau maladaptif.

Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan guru untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dengan anak sejak dini. Hal ini tidak hanya membantu perkembangan linguistik dan sosial, namun juga memberikan landasan yang kokoh bagi hubungan yang sehat dan harmonis di masa depan.

3. PENTINGNYA KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PERKEMBANGAN ANAK

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam tumbuh kembang anak karena berperan penting dalam membangun hubungan yang sehat dan terjalinnya pemahaman yang baik antara anak dan orang disekitarnya. Anak-anak yang terlibat dalam komunikasi yang aktif dan terbuka cenderung mengekspresikan emosi mereka dengan lebih jelas, memahami instruksi dengan lebih baik, dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, komunikasi yang efektif membantu anak-anak mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah yang penting untuk pembelajaran di sekolah dan mengatasi tantangan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, membangun komunikasi yang baik sejak dini akan membantu anak tumbuh dan berkembang secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia pendidikan, anak-anak belajar banyak hal termasuk berkomunikasi yang dalam hal ini akan menambah pengetahuan mereka dalam berbahasa melalui permainan yang mereka lakukan. Saat ini banyak lembaga pendidikan yang memberikan kepada anak-anak usia dini untuk bias memperoleh pengajaran yang sesuai dengan usia mereka, untuk itu diperlukan komunikasi efektif yang dapat menunjang proses belajar mengajar tersebut supaya dapat membuat anak-anak merasa senang dalam proses belajar yang dialaminya.

Selain itu, komunikasi yang efektif dapat mendukung perkembangan kognitif anak di bidang pendidikan seperti diskusi, bertanya, dan pemecahan masalah, anak belajar berpikir kritis dan logis. Pendidik yang berkomunikasi secara terbuka dan mendorong anak untuk bertanya pertanyaan dan mengutarakan pendapatnya dapat membantu anak mengembangkan keterampilan berpikir. Dalam lingkungan sosial, komunikasi yang efektif juga mengajarkan anak keterampilan berinteraksi dengan orang lain, seperti: saling Berbagi, sikap empati, dan berkolaborasi dalam bermain.

METODE YANG DAPAT DI GUNAKAN ORANG TUA DAN GURU UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI PADA ANAK

Anak-anak belajar berfikir dan berkomunikasi dengan cara terlibat dalam percakapan. Cara mengajar anak yang paling efektif adalah dengan menitikberatkan pada kecenderungan alami mereka untuk belajar melalui permainan. Anak sering kali berkomunikasi dan belajar tentang dunia disekitar mereka melalui bermain. Komunikasi merupakan proses untuk menyampaikan ide yang berasal dari sumber kepada penerima dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Komunikasi merupakan pertukaran pesan verbal dan non-verbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Pada hakekatnya komunikasi merupakan hal penting yang harus diperhatikan agar terjadinya komunikasi yang efektif. Orang tua dapat menggunakan keterampilan bahasa, menurut Dickinson dan Snow (Seefeldt dan Wasik 2008:354), anak-anak memerlukan kesempatan untuk bicara dan didengarkan. Pengalaman menyaksikan, mendengarkan, dan terlibat pembicaraan dengan anggota keluarga merupakan pengalaman yang sangat berharga karena anak dapat belajar bahwa situasi yang mereka hadapi menjadi factor yang dipertimbangkan dalam berbicara. Sedangkan guru dapat meningkatkan komunikasi yang efektif dengan cara menempelkan Gambar gambar binatang atau benda yang ditempel di dinding kelas yang disertai tulisan yang menerangkan tentang binatang apa merupakan stimulus untuk perkembangan kemampuan membaca. Anak semakin mengenal kata yang sering dia dengar dan mengenal tulisan untuk kata itu, misalnya kata toko, tv dst. Setiap saat anak melihat huruf dan rangkaian huruf yang kemudian menimbulkan rasa ingin tahu tentang bagaimana mengucapkannya. Adapun strategi yang dapat di gunakan oleh orang tua dan guru dalam meningkatkan komunikasi yang efektif yaitu :

- a) Berikan perhatian penuh kepada anak atau siswa dan jadilah pendengar yang aktif. Ini termasuk menatap mata orang lain, mengangguk untuk menunjukkan pengertian, dan mengajukan pertanyaan untuk lebih memahami apa yang dikatakan orang lain.
- b) Sesuaikan gaya komunikasi dengan tingkat perkembangan anak dan siswa serta gunakan bahasa yang mudah dimengerti dan sesuai usia.
- c) Menjaga komunikasi terbuka dengan menciptakan lingkungan di mana siswa merasa aman berbicara tanpa takut dihakimi atau dikritik..Hal ini dapat dicapai dengan mendukung pendapat mereka, meskipun pendapat tersebut berbeda dengan pendapat kita.
- d) Menghabiskan waktu bersama dalam kegiatan seperti membaca buku bersama, bermain permainan, atau melakukan aktivitas yang disukai anak atau murid dapat meningkatkan komunikasi.
- e) Komunikasi yang efektif membutuhkan waktu dan kesabaran. Anak-anak dan siswa mungkin memerlukan waktu untuk merasa nyaman dan mengekspresikan ide-ide mereka.

4. TANTANGAN DALAM PROSES MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF PADA ANAK

Membangun komunikasi yang efektif dengan anak merupakan tantangan yang kompleks dan memerlukan pendekatan multifaset. Salah satu tantangannya adalah memahami bahwa setiap anak memiliki gaya komunikasi dan tingkat perkembangan yang berbeda. Ada anak yang kesulitan mengungkapkan pikirannya secara verbal, ada pula yang ekspresif secara verbal tetapi kesulitan memahami komunikasi nonverbal dan sosial. Selain itu, faktor lingkungan seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, dan media juga dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi anak. Tantangan lainnya adalah menciptakan lingkungan yang mendukung di mana anak merasa nyaman berkomunikasi. Hal ini tentang membangun kepercayaan antara anak dan

orang dewasa sehingga anak merasa bahwa pendapat dan perasaannya dihargai dan didengarkan.

Selain itu, teknologi juga menjadi faktor yang mempersulit proses ini, karena anak-anak sering kali fokus pada perangkat elektronik dibandingkan berinteraksi langsung dengan orang lain. Selain faktor internal dan eksternal tersebut, salah satu tantangan terbesarnya adalah bagaimana orang dewasa dapat menyampaikan pesan dengan jelas sesuai tingkat pemahaman anak. Hal ini mencakup kemampuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks, menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia dan pengalaman anak, dan memikirkan kembali cara berkomunikasi ketika anak sedang bingung atau tidak mampu memahaminya. Penting untuk diingat bahwa menjalin komunikasi yang efektif dengan anak merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan kesabaran serta dedikasi. Dengan perawatan yang tepat dan pemahaman tentang tantangan yang ada, orang dewasa dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan komunikasi yang kuat yang merupakan kunci bagi perkembangan sosial, emosional, dan akademik mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Pentingnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sebagai landasan terpenting tumbuh kembang anak. Artikel ini menjelaskan bagaimana orang tua dapat meningkatkan keterampilan komunikasi untuk mendukung kebutuhan emosional dan psikologis anak dengan menggunakan berbagai pendekatan dan strategi. Berbahasa positif, mendengarkan secara aktif, dan perhatian maksimal adalah beberapa teknik yang disarankan untuk membangun hubungan harmonis dan saling pengertian. Teknik-teknik dapat membantu guru dan orang tua untuk mengatasi masalah sehari-hari, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan kepribadian dan kepercayaan diri pada anak.

Selain itu, penerapan metode komunikasi yang efektif bertujuan untuk menciptakan lingkungan rumah yang kondusif bagi tumbuh kembang anak secara optimal. Hubungan yang sehat dan kuat antara orang tua dan anak dapat memperlancar proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperkuat ikatan emosional. Oleh karena itu, berinvestasi dalam komunikasi yang baik tidak hanya bermanfaat bagi anak Anda dalam jangka pendek, namun juga memiliki dampak positif jangka panjang yang signifikan terhadap kebahagiaan dan kesuksesan masa depan anak.

SARAN

Untuk memperkuat komunikasi yang efektif dengan anak, sebaiknya orang tua secara rutin meluangkan banyak waktu untuk berbicara dan bermain dengan anak, menciptakan lingkungan yang nyaman dan terbuka untuk berdiskusi. Orang tua harus menghindari penggunaan bahasa negatif atau kritis dan fokus pada mendengarkan secara aktif dan respons sensitif. Selain itu, penting untuk mengajarkan anak mengungkapkan perasaan dan pikirannya dengan jelas dan tepat. Menghadiri pelatihan atau lokakarya keterampilan komunikasi dapat menjadi langkah tambahan yang bermanfaat bagi orang tua. Dengan cara ini, orang tua akan lebih siap untuk memahami dan mendukung perkembangan emosi dan sosial anak mereka secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Fitri, N. L., Usiono, U., Adha, C., Izzatunnisa, I., & Nasution, S. F. (2023). Pentingnya penerapan komunikasi efektif dalam konteks pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5241-5251.

Awaliyani, S. A. A. K. U., Ummah, A. K., & Jember, N. I. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 246-252.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 2 No 11

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Alfira, D., & Siregar, M. F. Z. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memajukan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 15-15.

Baharuddin, B. (2022). Membangun Komunikasi Efektif Dalam Penerapan Nilai-Nilai Agama Pada Anak. *Tarbiyatul Aulad*, 8(02).

Pakpahan, T. R. S., Fadila, J., & Ginting, H. S. G. B. (2024). Pentingnya Komunikasi Efektif dalam Pendidikan bagi Anak Usia Dini. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(3), 37-44.

Sukarno, B. (2021). Pentingnya Komunikasi Keluarga Dalam Perkembangan Anak. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(01), 1-9.

(Kiat Membangun Komunikasi Efektif Guru Dan Orang Tua, 2022)